



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan
 Format Standar Pengungkapan Permodalan Sesuai dengan Kerangka Basel III
 31 Maret 2020
 (dalam jutaan Rupiah)

	Component (In English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Retained Earnings	Laba ditahan	28.688.327	28.688.327	d + e
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	484.021	484.021	f + g + l + n
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	43.153.896	43.153.896	
	Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments	CET 1 : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	-	(1.074.532)	h + i
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(383.627)	(580.294)	j + k
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah diatas batasan10%)	N/A	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold of which:	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	- of which : significant investments in the common stock of financials	- investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24	- of which : mortgage servicing rights	- <i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25	- of which : deferred tax assets arising from temporary differences	- pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional:			
26a	Under provision between regulatory provision and impairment value on productive assets	Selisih PPA dan CKPN	-	-	
26b	Under provision between regulatory provision and impairment value on non productive assets	PPA atas aset non produktif	(74.431)	(74.431)	
26c	Deferred tax assets	Aset Pajak Tangguhan	(2.687.783)	(3.191.935)	m
26d	Investments	Penyertaan	(9.104.244)	(861.064)	o
26e	Short of capital on insurance subsidiary company	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Capital securitisation exposure	Eksposur sekutitisasi	-	-	
26g	Others	Lainnya	-	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(12.250.085)	(5.782.256)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	30.903.811	37.371.640	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31	- of which: classified as equity under applicable accounting standards	- Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	- of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	- Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan
 Format Standar Pengungkapan Permodalan Sesuai dengan Kerangka Basel III
 31 Maret 2020
 (dalam jutaan Rupiah)

Component (In English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
33 <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk phase out dari AT1	N/A	N/A	
34 Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35 <i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk phase out	N/A	N/A	
36 Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-	
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37 Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38 Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40 Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
41a. Placement of funds in instruments AT 1 at other Banks	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42 Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT1	-	-	
44 Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45 Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	30.903.811	37.371.640	
Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan			
46 Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	18.333	18.333	p
47 <i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	N/A	
48 Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49 <i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk phase out	N/A	N/A	
50 Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.227.613	1.361.663	
51 Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1.245.946	1.379.996	
Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52 Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53 Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54 Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
55 Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56 National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
56a. Sinking fund	Sinking fund	-	-	
56b. Placement of funds in Tier 2 instruments at other Banks	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57 Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-	
58 Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	1.245.946	1.379.996	
59 Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	32.149.757	38.751.636	
60 Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	138.518.731	175.569.070	
Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61 Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	22,31%	21,29%	
62 Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	22,31%	21,29%	
63 Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	23,21%	22,07%	
64 Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	

Component (In English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
65 <i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66 <i>of which: bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67 <i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	1,00%	1,00%	
68 Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	14,21%	13,07%	
National minima (if different from Basel 3)	National minima (if different from Basel 3)			
69 National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70 National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71 National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72 Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73 Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74 Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75 Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76 Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
77 Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78 Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	
79 Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80 Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
81 Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
82 Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
83 Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	
84 Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A	
85 Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan
 Rekonsiliasi Permodalan
 31 Maret 2020
 (dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1	Kas	2.004.174	2.103.902	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	9.052.162	9.052.162	
3	Penempatan pada bank lain	2.135.633	3.129.650	
4	Tagihan spot dan derivatif	760.840	1.582.726	
5	Surat berharga			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	635.005	618.667	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.695.204	19.637.570	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.839.534	2.839.534	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	8.260.574	8.260.574	
8	Tagihan akseptasi	1.384.185	1.384.185	
9	Kredit			
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	108.710.404	107.960.404	
10	Pembiayaan syariah	5.164.892	5.164.892	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	30.756.529	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.739.931)	
12	Penyertaan			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	9.104.244	861.064	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	112.799	112.799	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(28.111)	(28.111)	
	b. Kredit	(4.520.758)	(4.520.758)	
	c. Lainnya	(18.015)	(25.487)	
14	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	1.906.685	h
	b. Aset tidak berwujud lainnya	1.681.012	2.125.976	j
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. Goodwill	-	(832.153)	i
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.297.385)	(1.545.682)	k
15	Aset tetap dan inventaris	4.158.935	5.503.989	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.458.529)	(3.200.845)	
16	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	41.692	41.692	
	b. Aset yang diambil alih	729.806	729.806	
	c. Rekening tunda	15	15	
	d. Aset antar kantor			
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	41	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
17	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	294.700	
19	Aset pajak tangguhan	2.687.783	3.191.935	m
20	Aset lainnya	7.527.847	7.846.522	
	Total Aset	178.363.942	203.213.052	
LIABILITAS & EKUITAS				
1	Giro	20.226.807	19.157.437	
2	Tabungan	37.701.557	37.701.557	
3	Simpanan berjangka	57.627.042	57.627.042	
4	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	3.237.317	3.204.937	
5	Pendapatan premi tangguhan	-	-	
6	Premi yang belum merupakan pendapatan	-	-	



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan
 Rekonsiliasi Permodalan
 31 Maret 2020
 (dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
7	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	
8	Pinjaman dari bank lain	1.988.323	1.988.323	
9	Liabilitas spot dan derivatif	1.119.264	1.119.264	
10	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1.159	1.159	
11	Utang akseptasi	1.384.185	1.384.185	
12	Surat berharga yang diterbitkan	1.995.518	11.558.070	
13	Pinjaman yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	18.333	18.333	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	56.667	11.815.925	
14	Setoran jaminan	9.429	9.429	
15	Liabilitas antar kantor			
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
16	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
17	Liabilitas lainnya	10.152.422	14.349.648	
18	Dana investasi profit sharing	-	-	
	Total Liabilitas	135.518.023	159.935.309	
19	Modal disetor			
	a. Modal dasar	12.333.044	12.333.044	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(6.337.467)	(6.337.467)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
20	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana setoran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
21	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.647	1.647	f
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	(101.627)	(135.595)	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(10.687)	(10.687)	l
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	2.597	2.597	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(258.372)	(281.990)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	22.854	22.854	n
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	49.429	107.015	
	h. Lainnya	-	-	
22	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
23	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	
24	Ekuitas lainnya	-	-	
25	Cadangan			
	a. Cadangan umum	470.207	470.207	g
	b. Cadangan tujuan	-	-	
26	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	27.442.920	27.442.920	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	1.245.407	1.245.407	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(4)	(4)	
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	42.845.919	42.845.919	
27	Kepentingan non pengendali	-	431.824	
	Total Ekuitas	42.845.919	43.277.743	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	178.363.942	203.213.052	



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan
 Penungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
 31 Maret 2020

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi	Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
4	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	Tier2
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	13.981.548	18.333
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	5.995.577	25.000
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Biaya Amortisasi
11	Tanggal penerbitan	SAHAM SERIE A <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003 SAHAM SERIE B <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDICI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Ops") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019. 	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2023
14	Ekskusi Call Option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
17	Kupon/dividen		
17	Fixed atau floating	Floating	Fixed
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	9,27%
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Ya	Tidak
20	Fully discretionary; partial or mandatory	Mandatory	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Noncumulative atau cumulative	Cumulative dan Noncumulative	Cumulative
23	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Non-convertible
24	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya.	N/A	N/A
25	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dikonversi, apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur Write-down	Tidak	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi mengganggu kelangsungan usahanya
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Bisa penuh atau sebagian
33	Jika write down, permanent atau temporer	N/A	Permanent
34	Jika temporer write down, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir; pemegang pinjaman subordinasi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A